

















Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi UNESCO

Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Laili.Rahmawati@ums.ac.id



Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Resmi UNESCO

28 November 2023
Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi sidang umum UNESCO

10 Alasan Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Resmi UNESCO

Bahasa Indonesia adalah kekuatan dan pemersatu ragam budaya di Indonesia sejak Sumpah Pemuda 1928.

Sejak ditetapkan sebagai bahasa resmi NKRI di tahun 1945, bahasa Indonesia telah menunjukkan keampuhannya sebagai *lingua franca*.

Bahasa Indonesia telah memiliki standar linguistik modern yang terlihat dari leksikon, tata bahasa, dan ejaan yang sudah mapan sebagai media utama berkomunikasi di berbagai bidang.

Indonesia memiliki status sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Secara internasional bahasa Indonesia dituturkan oleh sekitar 3,52% populasi global.

Indonesia juga menduduki posisi ke-14 sebagai negara terbesar dan ke-7 sebagai negara dengan ekonomi terbesar menurut paritas daya beli. Selain itu, melalui keragaman budaya Indonesia juga disebut sebagai laboratorium hidup yang dinamis untuk pengamatan dan perbedaan sosial budaya.

Indonesia telah menjadi anggota aktif UNESCO sejak tahun 1950 dan terus menunjukkan dedikasinya.

Indonesia fokus meningkatkan pengakuan bahasa Indonesia di tingkat internasional agar mencapai keterlibatan dunia.

Indonesia berpartisipasi aktif dalam peran kepemimpinan di berbagai forum dan organisasi internasional seperti G-20 tahun 2022 dan Keketuaan ASEAN di tahun 2023.

Indonesia berpartisipasi aktif dalam peran kepemimpinan di berbagai forum dan organisasi internasional seperti G-20 tahun 2022 dan Keketuaan ASEAN di tahun 2023.

Pemerintah RI menjamin untuk menanggung seluruh biaya terkait dengan penerjemahan naskah konstitusi UNESCO, putusan sidang umum khususnya yang berkaitan dengan konstitusi dan status hukum serta dokumen penting lainnya ke bahasa Indonesia.

Terima Kasih